

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI PENDEKATAN INKUIRI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV SDN JATIADI I KECAMATAN GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO

Sumiati

Guru SD Negeri Jatiadi I Kecamatan Gending

sumiati123@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn tentang globalisasi di kelas IV SDN Jatiadi I Kecamatan Gending melalui pendekatan inkuiri menggunakan media video. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah PTK yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, tes, dan angket respon siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn tentang globalisasi melalui pendekatan inkuiri menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jatiadi I Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Untuk itu diharapkan guru menggunakan pendekatan inkuiri menggunakan media video dalam pembelajaran PKn sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

Kata Kunci : Kualitas Pembelajaran PKn, Pendekatan Inkuiri, Media Video

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (2003:4), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut hendaknya dilakukan secara sadar dan terencana, terutama dalam hal mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa masih ada hambatan dalam

pembelajaran PKn kelas IV di SDN Jatiadi I Kecamatan Gending, hal ini yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan model atau pendekatan pembelajaran. Dalam pembelajaran PKn guru belum menerapkan pembelajaran yang inovatif sehingga aktivitas pembelajaran lebih didominasi guru, serta kurang memanfaatkan media yang menarik bagi siswa. Guru hanya mengembangkan aktualisasi konsep tanpa diimbangi pengalaman konkret dan eksperimen aktif oleh siswanya dalam memperoleh pengetahuan. Akibat dari proses pembelajaran yang demikian itu siswa belum diaktifkan dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah pelajaran yang dipelajari, siswa menerima sumber belajar hanya dari guru dan buku tetapi belum mengembangkan keterampilan proses. sehingga aktivitas siswapun belum maksimal. Hal demikian ini, membuat kualitas pembelajaran PKn kurang maksimal juga, ditunjukkan dengan hasil belajar yang rendah.

Hal tersebut didukung data ulangan harian siswa pada pelajaran PKn siswa kelas IV SDN Jatiadi I, didefinisikan masih banyak siswa belum tuntas, ini

ditunjukkan dari 17 siswa anak kelas IV hanya 6 siswa yang mendapat di atas KKM atau tuntas, sedangkan 11 siswa nilainya dibawah KKM 70.

Berdasarkan pada permasalahan yang ditemui dalam kegiatan observasi, peneliti memilih alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jatiadi I pada mata pelajaran PKn tentang globalisasi. Alternatif yang dipilih peneliti yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Pendekatan pembelajaran yang dirasa cocok pada pembelajaran PKn tentang globalisasi adalah pendekatan inkuiri menggunakan media video (Rulyansah et al., 2018).

METODE

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap dalam sebuah daur ulang yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Jatiadi I Kecamatan Gending. Lokasi penelitian ini beralamat di Dusun Krandon RT 08 RW 03 Desa Tandonsentul, Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Waktu penelitian yaitu pada bulan Pebruari – Maret 2017.

Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN Jatiadi I Kecamatan Gending pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 17 orang yang terdiri dari 9 siswa laki – laki dan 8 siswa perempuan.

Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa angka atau bilangan, data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran PKn.

Sedangkan data kualitatif yaitu data berbentuk bukan bilangan, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa serta catatan lapangan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jatiadi I Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, metode tes, metode dokumentasi, dan catatan lapangan.

Analisis data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Data – data yang dianalisis dipaparkan sebagai berikut: 1) data yang bersumber dari format observasi, 2) data hasil observasi guru, 3) data hasil observasi siswa, 4) data hasil penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran, 5) data yang bersumber dari tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

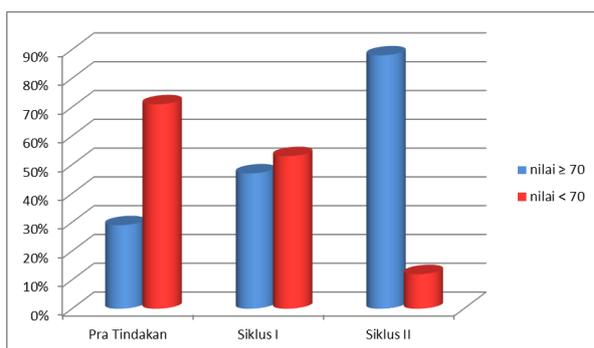
Pada tahap perencanaan peneliti melakukan: 1) memilih materi yang akan dipelajari siswa; 2) merancang RPP; 3) menyiapkan media pembelajaran; 4) menyiapkan alat atau instrumen pengumpul data yaitu lembar observasi guru, LKK, soal tes individu, lembar observasi siswa, lembar catatan lapangan, dan kamera untuk keperluan dokumentasi.

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Pebruari 2017 dan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Maret 2017. Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran PKn. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan observasi tentang pendekatan inkuiri menggunakan media video serta aktivitas belajar siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dibantu oleh seorang observer. Sedangkan pemberian tes akhir dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

Hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya pendekatan inkuiri menggunakan media video dalam proses pembelajaran PKn. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus I meningkat sebesar 18% dari kondisi awal 29% menjadi 47%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus II mengalami peningkatan 41% menjadi 88%. Nilai rata-rata pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,5% dari kondisi awal 60,3 menjadi 68,8 pada siklus I kemudian pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan lagi sebesar 16,5% menjadi 85,3. Berikut ini capaian hasil belajar PKn dengan pendekatan inkuiri menggunakan media video pada siswa kelas IV SDN Jatiadi I Kecamatan Gending pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Hasil Belajar Siswa	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 70	5	29%	8	47%	15	88%
Nilai < 70	12	71%	9	53%	2	12%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri menggunakan media video pada mata pelajaran PKn. Beberapa aspek aktivitas siswa pada siklus I meningkat pada siklus II.

Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II tidak terlepas dari kegiatan guru yang telah menerapkan pendekatan inkuiri menggunakan media video pada mata pelajaran PKn. Dari hasil yang telah diperoleh keterampilan guru pada siklus I sebesar 33% dengan kriteria baik dan pada siklus II keterampilan mengajar guru mendapatkan rata-rata presentase sebesar 39% dengan kriteria sangat baik.

Menurut Moh. Sholeh Hamid (2011: 49-50) yaitu kegiatan pembelajaran menekankan pada aktivitas belajar siswa dan pembelajaran tidak hanya pasif siswa mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa dalam memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan bimbingan guru. Dengan menerapkan pendekatan inkuiri menggunakan video siswa tidak hanya aktif dalam pembelajaran, namun juga dibina untuk memiliki sikap cerdas, trampil, berfikir kritis, kreatif, sesuai dengan tujuan dan fungsi PKn.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran PKn tentang organisasi melalui pendekatan inkuiri menggunakan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jatiadi I Kecamatan Gending tahun pelajaran 2016/2017.

Diharapkan guru menggunakan pendekatan inkuiri menggunakan video dalam pembelajaran PKn sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Ubaedillah & Abdul Rozak. (2013). Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Pancasila, demokrasi, hak asasi manusia dan masyarakat madani. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, J Lexy.2004 Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Nasution, S.1982.Berbagai Pendekatan dalam Proses Pembelajaran. Jakarta: Bina Aksara. 1982.
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Sari, I. N. (2018). Idealisasi Ideologi Pancasila untuk Pencegahan Radikalisme melalui Aktivitas Bela Negara pada PK2MABA Universitas Panca Marga. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1680–1687. <https://doi.org/10.17977/JPTPP.V3I12.13103>
- Silberman, Mel. (2007). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Penerjemah: Sarjuli. Yogyakarta: Insan Madani.